

## RINGKASAN

Perubahan yang cepat saat ini dan perkembangan teknologi memengaruhi persepsi individu mengenai karir dan pekerjaan, faktor-faktor ini dapat menyebabkan kesulitan saat membuat keputusan karir khususnya pada mahasiswa tingkat akhir yang merupakan calon sarjana yang diharapkan telah memiliki arah tujuannya untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Adanya permasalahan tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa namun tenaga pendidik yang ada dalam institusi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembinaan atau bimbingan karir atau dapat disebut *career coaching*. Namun, mayoritas mahasiswa belum memanfaatkan program ini dengan maksimal untuk mengatasi kesulitan pengambilan keputusan karir.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode tindakan (*action research*) pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini mengambil judul: “*Career Coaching* Guna Mengatasi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil dari pemberian perlakuan *career coaching* terhadap kesulitan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa sehingga dapat teridentifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut serta merekomendasikan *career coaching* bagi mahasiswa aktif yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis minimal semester 6 dan mengikuti *career coaching* dari awal hingga akhir yang ditentukan oleh hasil dari survey pendahuluan menggunakan kuesioner dan mengikuti rangkaian *career coaching* hingga akhir.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif Miles dan Huberman menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil terkait kondisi mahasiswa akhir sebelum dan sesudah diberi perlakuan *career coaching*, (2) Mahasiswa akhir yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir, mayoritas membutuhkan kemampuan untuk *managing stakeholder* dan validasi terhadap keputusan yang dibuat, (3) *Career Coaching* direkomendasikan untuk mahasiswa aktif agar persiapan karir lebih matang. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya mempersiapkan keputusan karir, mahasiswa hendaknya memperbanyak menggali informasi mengenai diri sendiri maupun karir yang diimpikan dengan mengembangkan potensi dan *skill*. Mahasiswa juga harus memiliki keberanian dalam mengkomunikasikan keputusan yang dibuat kepada *stakeholder* terkait yang memiliki kepentingan. Dalam pelaksanaan penelitian hendaknya diperluas dan ditargetkan kepada mahasiswa aktif agar persiapan dalam perencanaan karirnya dapat lebih matang. Selain itu waktu pelaksanaan *career coaching* baiknya ditingkatkan agar hasil yang diperoleh lebih spesifik dan mendalam serta perlunya pemantauan terhadap responden yang mengikuti agar *progress* yang ada tetap terkendali.

Kata Kunci : *Career Coaching*, Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir

## SUMMARY

*Current rapid changes and technological developments influence individual perceptions regarding careers and work, these factors can cause difficulties when making career decisions, especially for final year students who are prospective graduates who are expected to have a goal of working in a field of work that suits them. interests and abilities. The existence of these problems is not only the responsibility of students but also of the teaching staff in educational institutions. Therefore, career coaching or guidance is needed or what can be called career coaching. However, the majority of students have not utilized this program optimally to overcome career decision-making difficulties.*

*This research is qualitative research using action research methods on final students at the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University. This research is entitled: "Career Coaching to Overcome Difficulties in Making Career Decisions in Students". The aim of this research is to analyze the differences in results from providing career coaching treatment on career decision making difficulties among students so that it can be identified what is needed to overcome these problems and recommend career coaching for other active students. The population in this study were students from the Faculty of Economics and Business at least in semester 6 and participated in career coaching from start to finish which was determined by the results of a preliminary survey using a questionnaire and following a series of career coaching until the end.*

*Based on the results of research and data analysis using Miles and Huberman's qualitative descriptive analysis, it shows that: (1) There are differences in results regarding the condition of final students before and after being given career coaching treatment, (2) The majority of final students who experience difficulties in making career decisions require ability to manage stakeholders and validate decisions made, (3) Career Coaching is recommended for active students so that career preparation is more mature. The implication of the conclusion above is that in an effort to prepare career decisions, students should explore more information about themselves and their dream career by developing their potential and skills. Students must also have the courage to communicate decisions made to relevant stakeholders who have an interest. In carrying out research, it should be expanded and targeted at active students so that preparation for career planning can be more thorough. Apart from that, the time for implementing career coaching should be increased so that the results obtained are more specific and in-depth and it is necessary to monitor the respondents who take part so that progress remains under control.*

*Keywords: Career Coaching, Difficulty in Making Career Decisions*